



## Pengembangan UMKM Kain Perca Melalui Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna Di Tabanan Bali

<sup>1</sup>Ni Luh Ayu Kartika Yuniastari Sarja, <sup>2</sup>Luh Mei Wahyuni,  
<sup>3</sup>Ni Made Mega Abdi Utami

Bali State of Polytechnic. Jl. Kampus Bukit, Jimbaran, South Kuta, Badung Regency, Bali. Postal code: 80364. Indonesia

\*Corresponding Author e-mail: [yuniastari@pnb.ac.id](mailto:yuniastari@pnb.ac.id)

Received: Agustus 2023; Revised: September 2023; Published: September 2023

### Abstrak

Tujuan dari kegiatan ini adalah membantu mitra dalam mengatasi kendala yang dialami sehingga usaha mitra dapat berkembang terutama dengan penerapan teknologi tepat guna. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah dipecah menjadi beberapa kegiatan yaitu sosialisasi, pelatihan manajemen keuangan, pelatihan penggunaan media sosial untuk pemasaran online, pendampingan pembuatan variasi jenis produk baru dan pemberian bantuan berupa alat produksi serta evaluasi kegiatan pengabdian. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa adanya peningkatan kuantitas produksi hingga 50% dan efisiensi waktu produksi, 1 orang anggota mitra dapat membuat manajemen keuangan sederhana dan 1 orang mitra dapat menggunakan instagram sebagai media promosi produknya. Rekomendasi yang diberikan adalah mengemas hasil produk mitra menjadi produk oleh-oleh khas daerahnya karena peminatnya tidak hanya warga lokal tapi juga wisatawan.

**Kata Kunci:** Kain Perca, Variasi Produk, Pengelolaan Keuangan

## *The Development Of Patchwork UMKM Through The Utilization Of Appropriate Technology In Tabanan, Bali*

### Abstract

*The purpose of this activity is to assist partners in overcoming the obstacles so that partner's business can develop, especially with the application of appropriate technology. The method of this activity namely socialization, financial management training, training on the use of social media for online marketing, assistance in making variations of new types of products and providing assistance in the form of production tools and evaluation of community service activities. The evaluation results show that there is an increase in production quantity of up to 50% and production time efficiency, 1 partner member can make simple financial management and 1 partner can use Instagram as a medium for promoting their products. The recommendation given is to package the partner's products into regional souvenirs because the demand is not only local residents but also tourists.*

**Keywords:** patchwork, product variety, financial management

**How to Cite:** Sarja, N. L. A. K. Y., Utami, N. M. M. A., & Wahyuni, L. . M. (2023). Pengembangan UMKM Kain Perca Melalui Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna Di Tabanan Bali. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(3), 430–438. <https://doi.org/10.36312/linov.v8i3.1345>



<https://doi.org/10.36312/linov.v8i3.1345>

Copyright©2023, Sarja et al

This is an open-access article under the CC-BY-SA License.



## PENDAHULUAN

Limbah merupakan salah satu permasalahan yang selalu ada di tiap daerah terutama limbah anorganik (Dewi et al., 2020). Limbah anorganik merupakan limbah yang tidak dapat mengalami pembusukan alami (Mulyani et al., 2021). Sampai saat ini pengolahan limbah anorganik masih dilakukan dengan cara dibakar karena kurangnya teknologi yang dapat mengolahnya, namun hal ini menimbulkan efek samping berupa asap dan gas beracun seperti karbon monoksida, ammonia, HCN, dan sebagainya yang berbahaya bagi lingkungan dan sekitar (Reflis et al., 2021). Salah satu contoh pada produksi pakaian yang dilakukan oleh para penjahit atau

konveksi sebagai perusahaan pakaian jadi, menghasilkan banyak limbah kain yang bisa disebut limbah kain perca.

Kain perca adalah kain sisa atau limbah yang didapatkan dari sisa-sisa guntingan kain lebar pada proses pembuatan pakaian atau garment, kerajinan dan berbagai produk tekstil lainnya (Faizah et al., 2022). Salah satu alternatif solusi untuk mengurangi limbah kain perca tersebut sekaligus cara untuk mendukung program 3R dari pemerintah adalah dengan memanfaatkan limbah kain perca menjadi suatu kerajinan tangan (Indah et al., 2022). Kerajinan tangan dari kain perca bisa dibuat untuk aksesoris fashion dengan berbagai bentuk yang menarik (Christina et al., 2022). Beberapa contoh hasil kerajinan dari pengolahan limbah kain perca yang menarik dan memiliki nilai jual yang tinggi yaitu ikat rambut, hiasan ikat kepala, bros, sarung bantal, keset, jampel, masker, konektor masker, tempat tisu, boneka dan lain sebagainya (Handayani et al., 2022) (Chodijah et al., 2022). Selain menjadi produk jual, pemanfaatan limbah kain perca menjadi barang yang dapat digunakan kembali akan memberikan dampak yang sangat baik bagi bumi yaitu mengurangi dampak pemanasan global (Yusuf & Panigoro, 2022).

Mitra dalam kegiatan ini adalah UMKM kain perca milik Ni Putu Suryani berdiri sejak tahun 2021. Usaha kain perca ini berlokasi di Jalan Raya Tanah Lot Br. Panti Desa Pondok Gede dengan jarak lokasi mitra dengan pengusul yaitu 30,7 km. Usaha kain perca ini memproduksi pakaian dengan jenis set panjang, set pendek, celana pendek, baju atasan dress, kulot serta celana panjang tergantung dengan jenis kain yang didapatkan. Proses produksi dibantu oleh tiga orang tenaga. Tahapan produksi yang pertama adalah memilah kain sesuai dengan warna dan motif kemudian dibasahkan agar lebih rapi, tahapan kedua yaitu pemotongan kain sesuai dengan pola lalu kemudian dijarit sehingga menjadi produk jual. Hasil produksi dipasarkan melalui jasa titip atau menitipkan ke toko-toko. Sampai saat ini usaha kain perca ini masih terus berjalan walaupun banyak mengalami kendala dalam proses produksi maupun operasionalnya. Proses produksi mengalami kendala karena pemotongan kain dilakukan secara manual dengan gunting sehingga membutuhkan waktu yang lama. Kendala dalam proses produksi lainnya adalah proses produksi masih melibatkan pihak ketiga dalam hal mengobras kain karena mesin obras yang dimiliki mitra hanya mesin obras benang dua sudah rusak. Kendala lain selain produksi adalah kendala operasional dalam hal manajemen keuangan serta pemasaran. Dalam hal manajemen keuangan selama ini mitra tidak pernah membuat pencatatan stok barang dan keuangan, mitra hanya membuat nota apabila ada reseller yang akan membayar barang. Proses pemasaran sendiri mitra memasarkan produk dengan menitipkan ke toko-toko atau ada pengepul yang mengambil produk mitra. Mitra juga sempat menggunakan website tapi tidak dilanjutkan karena tidak ada yang mengurus. Kedua media pemasaran ini juga tidak membantu dalam hal pemasaran produk karena produk yang dijual jumlah dan warnanya terbatas sesuai dengan kain yang didapatkan. Produk yang dihasilkan mitra berupa set panjang, set pendek, celana pendek, baju atasan dress, kulot serta celana panjang

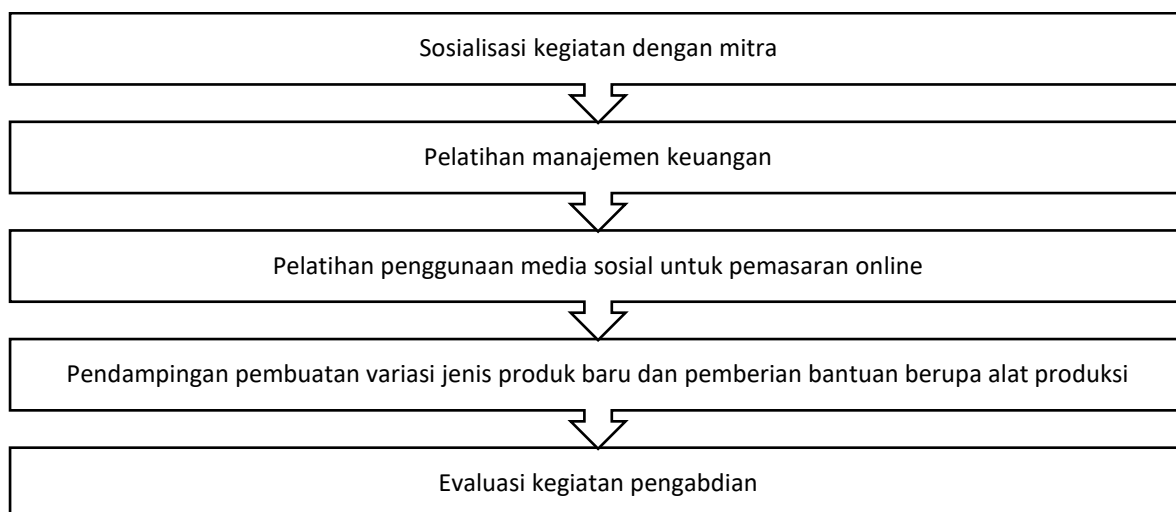
Dari permasalahan diatas maka dilakukan terlebih dahulu studi pustaka terkait solusi yang tepat diberikan dari penelitian terdahulu oleh (Utthavi et al., 2019). Selanjutnya dilakukan pembicaraan mengenai solusi yang didapatkan untuk permasalahan mitra. Dari hasil pembicaraan dengan mitra maka untuk solusi yang di prioritaskan dan disepakati adalah pelatihan pembuatan variasi produk lainnya selain yang sebelumnya dibuat oleh mitra. Pada kegiatan ini juga dilakukan pemberian bantuan alat produksi berupa mesin obras serta meja potong kain. Pemberian bantuan berupa penambahan alat produksi mesin obras untuk melakukan obras sehingga tidak

perlu ke pihak ketiga, pelatihan manajemen keuangan untuk mencatat pengeluaran dan pemasukan serta mengetahui keuntungan mitra dan pelatihan pembuatan sosial media facebook dan instagram untuk memasarkan produk mitra secara online sehingga dapat membantu proses penyebaran informasi mengenai produk mitra

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra usaha kain perca, maka tim pengabdian memberikan solusi dengan beberapa kegiatan yang dilakukan secara bertahap. Kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat nyata antara lain meningkatkan kinerja produksi kain perca yang dimiliki mitra, Produk yang dijual oleh mitra lebih bervariasi, Memberikan kepastian mengenai pendapatan usaha sehingga mitra dapat dengan mudah membuat perencanaan produksi maupun pemasaran, Meningkatkan pemasaran mitra sehingga usaha mitra lebih dikenal oleh masyarakat. Dengan manfaat yang telah disebutkan, maka tim pengabdian mengharapkan terwujudnya tujuan mitra yaitu peningkatan pendapatan dan peningkatan skala usaha mitra serta mengurangi limbah kain perca yang termasuk limbah anorganik yang mengganggu stabilitas lingkungan. Kegiatan ini dapat dikatakan memberikan dampak sosial baik bagi masyarakat, khususnya mitra usaha kain perca.

### METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan merupakan acuan yang akan dijadikan dalam proses pelaksanaan kegiatan. Metode pelaksanaan berisi kegiatan yang dilakukan pada pengabdian masyarakat yang terdiri dari enam kegiatan yaitu sosialisasi kegiatan pengabdian kepada mitra, pelatihan manajemen keuangan, pelatihan penggunaan media sosial untuk pemasaran online, pendampingan pembuatan variasi jenis produk baru dan pemberian bantuan berupa alat produksi serta evaluasi kegiatan pengabdian. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan kurang lebih 3 bulan.



**Gambar 1.** Prosedur Kerja Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Gambar 1 menampilkan metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dimana kegiatan dibuat mengacu pada permasalahan prioritas mitra. Jadi dari proses sosialisasi sampai dengan evaluasi kegiatan, mitra beserta tiga orang karyawan mitra terlibat secara langsung. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah sosialisasi kepada mitra terkait dengan tahapan serta target dari setiap kegiatan yang dilakukan dan mendiskusikan jadwal kegiatan untuk tiap kegiatan serta persiapan alat serta bahan yang diperlukan untuk tiap kegiatan. Pada tahapan ini mitra pengabdian berpartisipasi langsung dalam diskusi jadwal kegiatan jika ada

berhalangan. Kegiatan kedua yaitu melakukan pelatihan manajemen keuangan sederhana dengan melakukan pencatatan order dalam buku order, pencatatan penjualan dalam nota, serta pencatatan jumlah pengeluaran dan pemasukan pada buku kas sehingga mitra bisa menghitung keuntungan dan kerugian yang diperoleh kepada satu orang karyawan mitra. Kegiatan ketiga adalah melakukan pelatihan penggunaan media sosial Instagram untuk pemasaran online sehingga pemasaran lebih luas tidak terbatas pada pemasaran offline (menitipkan di toko dan melalui pengepul) dengan melibatkan juga satu orang karyawan mitra. Kegiatan keempat adalah pendampingan membuat variasi produk baru sehingga terdapat inovasi produk dari yang sebelumnya dimiliki mitra serta memberikan bantuan berupa alat atau teknologi tepat guna untuk produksi yaitu mesin potong dan mesin obras serta meja potong sehingga dapat mempercepat dan memaksimalkan proses produksi. Pada kegiatan ini mitra dan satu orang karyawan lainnya yang terlibat diskusi terkait dengan produk jenis baru yang dapat dikembangkan. Kegiatan terakhir adalah melakukan evaluasi kegiatan dengan menggunakan metode wawancara secara langsung kepada mitra terkait dengan pelaksanaan setiap kegiatan serta ketercapaian target kegiatan.

## HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara bertahap mulai dari tahapan sosialisasi kegiatan pengabdian kepada mitra, pelatihan manajemen keuangan, pelatihan penggunaan media sosial untuk pemasaran online, pendampingan pembuatan variasi jenis produk baru dan pemberian bantuan berupa alat produksi serta evaluasi kegiatan pengabdian. Masing-masing kegiatan dijelaskan sebagai berikut.

### Sosialisasi Kegiatan dengan Mitra

Kegiatan awal dalam pengabdian masyarakat ini adalah melakukan sosialisasi pada mitra. Pada tahap ini tim beserta mahasiswa melakukan kunjungan ke usaha mitra yang berada di Banjar Panti, Desa Pandak Gede, Kediri, Tabanan untuk menjelaskan mengenai kegiatan pengabdian yang akan dilakukan yang meliputi kegiatan terkait aspek produksi, manajemen keuangan maupun pemasaran. Pada kegiatan ini juga disepakati mengenai jadwal masing-masing tahapan serta luaran yang telah ditargetkan di awal. Kegiatan sosialisasi dapat dilihat pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Sosialisasi Kegiatan dengan Mitra



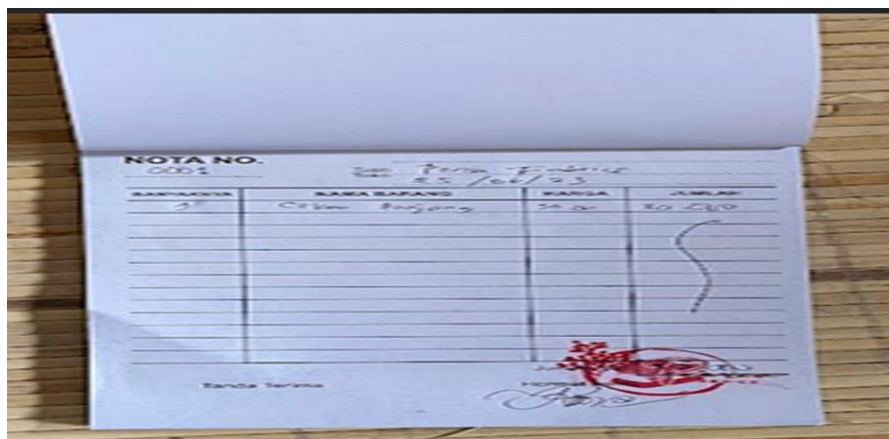
Gambar 2 menampilkan dokumentasi sosialisasi kegiatan dengan mitra oleh tim pengabdian. Pada kegiatan ini terbentuk kesepakatan antara mitra dengan tim pengabdian terkait dengan jadwal pelaksanaan kegiatan-kegiatan pada pengabdian ini.

### Pelatihan Manajemen Keuangan

Untuk pengelolaan usaha mitra terkait jumlah barang dan uang masuk, maka dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini diberikan pelatihan manajemen keuangan yang melibatkan Pelaksana dengan kepakaran akuntansi. Dikarenakan mitra tidak melakukan pencatatan keuangan hanya membuat nota apabila ada reseller yang akan membayar barang, maka kegiatan pelatihan ini dimulai dengan :

#### 1. Pencatatan order dan penjualan di nota

Pencatatan order dan penjualan di nota ini akan memudahkan mitra untuk menyalin atau mencatat pemasukan maupun pengeluaran pada buku kas. Nota-nota ini yang akan dijadikan dasar untuk pencatatan buku kas. Dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada Gambar 3.



**Gambar 3.** Pencatatan penjualan di nota

#### 2. Pembuatan buku kas sederhana

Kegiatan pembuatan buku kas sederhana dimulai dengan penjelasan dari tim pelaksana mengenai perbedaan antara debit dan kredit serta saldo pada buku kas, hal-hal yang perlu dicatat pada buku kas. Tahapan berikutnya tim pelaksana mencontohkan pencatatan buku kas sesuai dengan data yang ada pada mitra. Setelah itu mitra langsung mempraktekkan pencatatan buku kas sesuai dengan penjelasan dari tim. Dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada Gambar 4.



**Gambar 4.** Pelatihan pencatatan buku kas

Gambar 3 hasil pelatihan manajemen keuangan berupa nota penjualan sedangkan Gambar 4 menampilkan dokumentasi pelatihan manajemen keuangan berupa pencatatan buku kas. Pada kegiatan ini mitra langsung mempraktekkan hasil pelatihan yang diberikan tim pengabdian berupa nota penjualan serta pencatatan pada buku kas sehingga mitra menjadi paham tentang tata cara pembuatan nota dan buku kas. Hasil dari pelatihan kegiatan pelatihan berupa nota penjualan dan buku kas sederhana untuk usaha mitra kain parca.

### Pelatihan Penggunaan Media Sosial untuk Pemasaran Online

Kondisi saat ini mitra lebih banyak memasarkan produknya melalui reseller, jastip maupun pengepul. Dengan berkembangnya pemasaran online dengan media sosial khususnya instagram, banyak usaha-usaha kecil khususnya usaha pada bidang pakaian mendapatkan banyak pelanggan lewat online. Media sosial instagram ini juga mudah digunakan untuk memasarkan produk. Oleh karena itu dalam kegiatan ini, mitra diberikan pelatihan menggunakan sosial media instagram dimana pelatihan dilakukan dalam 2 tahap yaitu pada tahap pertama pelatihan pembuatan content untuk diupload pada media sosial seperti cara pengambilan foto dan video produk yang estetik, caption yang menarik dan hastag serta membuat reel. Tahap kedua yaitu menggunakan media sosial instagram untuk upload foto atau video yang telah disiapkan. Dalam kedua pelatihan ini, mitra langsung mempraktekkan pembuatan content maupun upload ke sosial media. Peserta pelatihan yang merupakan generasi muda dapat dengan mudah menyerap materi sehingga dalam prakteknya tidak mengalami kesulitan. Dokumentasi pelatihan sosial media dan media pemasaran online berupa instagram dapat dilihat pada Gambar 5.



**Gambar 5.** Dokumentasi Pelatihan Sosial Media dan Media Pemasaran Online Berupa Instagram

Gambar 5 menampilkan dokumentasi pelatihan sosial media serta tampilan hasil instagram mitra. Pada kegiatan ini mitra langsung mempraktekkan hasil pelatihan yang diberikan tim pengabdian berupa langkah-langkah ketika ingin mengunggah produk melalui instagram serta bagaimana membuat caption yang unik dan menarik. Hasil kegiatan ini berupa posting produk usaha mitra pada instagram.



### **Pendampingan Pembuatan Variasi Jenis Produk Baru dan Pemberian Bantuan Berupa Alat Produksi**

Variasi produk merupakan salah satu cara untuk inovasi dan pengembangan usaha. Saat ini mitra telah mempunyai beberapa jenis produk pakaian dari kain perca. Dengan berkembangnya dunia fashion, ada permintaan dari reseller yang mendapatkan request dari customer untuk membuat produk seperti dress anak, rok ikat lilit, atasan tali dan lonceng, bawahan rombe dan lainnya sehingga pada kegiatan ini tim Pelaksana melakukan Pendampingan untuk variasi produk kain perca. Untuk mendukung kegiatan ini dan mempercepat proses produksi maka diberikan bantuan mesin obras serta meja potong. Mesin ini sangat diperlukan untuk menggabungkan potongan kain-kain perca ukuran kecil sehingga mempercepat dalam pembuatan pakaian dan contoh variasi produk yang dihasilkan dapat dilihat pada Gambar 6.



**Gambar 6.** Penyerahan Bantuan Alat Produksi dan Contoh Variasi Produk

Setelah dihasilkannya jenis produk baru kain perca, maka produk tersebut dikemas dalam plastik dan diberi label agak lebih rapi dan menarik untuk pemasaran online. Dokumentasi dapat dilihat pada Gambar 7.



**Gambar 7.** Pelatihan pengemasan produk

Hasil kegiatan ini berupa penambahan alat produksi mitra yaitu mesin obras empat benang yang dapat membantu dalam proses produksi, adanya variasi produk baru dengan model-model yang lebih digemari serta packaging yang berisi label.

### Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan melakukan wawancara dan observasi langsung di lokasi mitra. Berdasarkan hasil wawancara dengan mitra adanya peningkatan kuantitas produksi hingga 50%, peningkatan pemasaran 50%, 1 orang anggota mitra dapat membuat manajemen keuangan sederhana serta 1 orang anggota mitra dapat melakukan posting produk di instagram.

### KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah sesuai dengan tahapan yang direncanakan pada usulan. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan sampai saat ini adalah kegiatan pemberian alat bantu produksi berupa mesin jahit dan mesin bor, pemberian bantuan plang nama usaha, pelatihan pembuatan dan penggunaan media sosial Instagram untuk pemesanan online, serta pelatihan manajemen keuangan. Berdasarkan hasil evaluasi beberapa capaian telah tercapai yaitu adanya peningkatan kuantitas produksi hingga 50%, peningkatan pemasaran 50%, 1 orang anggota mitra dapat membuat manajemen keuangan sederhana serta 1 orang anggota mitra dapat melakukan posting produk di instagram.

### REKOMENDASI

Saran dalam kegiatan pengabdian selanjutnya adalah pelatihan desain produk dan pengembangan pola.

### ACKNOWLEDGMENT

Ucapan terimakasih kepada Politeknik Negeri Bali yang telah membiayai mendukung dan memfasilitasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini sehingga kegiatan berjalan dengan baik dan lancar. Terimakasih juga kepada mitra pengabdian atas waktu dan kerjasamanya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Chodijah, R., Mardalena, M., Liliana, L., Sari, D. D. P., Atiyatna, D. P., Mukhlis, M., Sukanto, S., & Hamidi, I. (2022). Peningkatan Keterampilan dan Ekonomi Masyarakat melalui Pengelolaan Limbah Kain (Kain Perca) di Desa Kerinjing, Kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 3(1), 19–26. <https://doi.org/10.29259/jsocs.v3i1.74>
- Christina, B. A., Duriani, E., Widiyati, S., Winarni, S. J., Akuntansi, N., Semarang, J. P., Sudarto, S. H., Kegiatan, A., Kain, P., Batik, P., Bahan, S., Produk, B., Pada, A., Taruna, K., Buntara, A., Semarang, B., & Berdasarkan, ". (2022). Pemanfaatan Kain Perca Batik Sebagai Bahan Baku Produk Aksesoris Pada Karang Taruna "Adhigana Buntara" Banyumanik Semarang. *Jurnal DIANMAS*, 11(1), 21–28.
- Dewi, N. A. K., Pratiwi, R., & Muzayyanah, L. (2020). Pelatihan Keterampilan Kain Perca untuk Mengurangi Limbah Anorganik. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 2(2), 49–56. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v2i2.196>
- Faizah, M., Azzahro, S., N, I. L. S., & Himmah, F. (2022). Pemanfaatan Limbah Kain Perca menjadi Dotapouch. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*,



- 3(2), 101–104. [https://doi.org/10.32764/abdimas\\_if.v3i2.2917](https://doi.org/10.32764/abdimas_if.v3i2.2917)
- Handayani, F. rahma, Wahyuni, N., Saindah, S. nur, Lomonahasibuan Wiwin, Anisa fadilah, Rahmi, A., & Siregar, A. (2022). PENGABDIAN MASYARAKAT DENGAN PEMANFAATAN KAIN FLANEL KERAJINAN TANGAN DI DESA SIU HOM Dosen Program Studi Desain Fashion Mahasiswa Prodi Vokasional Desain Fashion Mahasiswa prodi Ilmu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aupa ( JPMA )*, 4(3), 207–211.
- Indah, Y., Ginting, S. D. B., Jaya, I., & Surbakti, E. B. (2022). Pendampingan Pemanfaatan Kain Perca atau Kain Tidak Terpakai Menjadi Produk Bernilai Ekonomis di Desa Meunasah Mesjid Punteut. *BIP: Jurnal Bahasa Indonesia Prima*, 4(1), 10–17.
- Mulyani, L. D., Nopriansyah, U., Syarif, A. H., Susanti, E. D., Lampung, B., Lampung, B., Lampung, B., Jaya, B., & Masker, K. (2021). Pemanfaatan Limbah Kain Perca Menjadi Produk Yang Mempunyai Nilai Jual Pada Ibu-Ibu Rumah Tangga. *Al-Mu'awanah*, 2(2), 77–84. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ajpm/article/view/9606/pdf>
- Reflis, R., Utama, S. P., & Hayati, N. (2021). Utilization of Waste Fabric into Economic Value Products in Sawah Lebar Village, Bengkulu. *Altifani Journal: International Journal of Community Engagement*, 2(1), 6. <https://doi.org/10.32502/altifani.v2i1.3695>
- Utthavi, W. H., Made Parwita, I. G. L., Sentana, I. W. B., & Yuniastari Sarja, N. L. A. K. (2019). Pemanfaatan Media Pemasaran Online Dan Manajemen Keuangan Bagi Usaha Kerupuk Rambak Salmon. *Dharmakarya*, 8(3), 206. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v8i3.22322>
- Yusuf, N., & Panigoro, N. (2022). Pemanfaatan Kain Perca Sebagai Aksesoris Kalung. *Mopolayio : Jurnal Pengabdian Ekonomi*, 2(1), 33–38. <https://mopolayio.fe.ung.ac.id/index.php/mopolayio/article/view/45>